

Qualitative work overload and other risk factors related to hypertension risk among Indonesian Police Mobile Brigade (Brimob)

Riri Nusrad Kanam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333703&lokasi=lokal>

Abstrak

Anggota Brimob dapat mengalami hipertensi yang berkaitan dengan stresor pekerjaannya ataupun faktor risiko hipertensi lainnya. Oleh karena itu perlu diidentifikasi kaitan faktor stresor kerja dan faktor lainnya terhadap risiko hipertensi pada anggota Brimob. Subjek terdiri dari anggota Brimob yang sedang menjalani pemeriksaan kesehatan berkala selama bulan Juli-Oktober 2007. Subjek hipertensi adalah subjek dengan tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih, atau tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih, atau sedang minum obat antihipertensi. Subjek normal adalah subjek dengan tekanan darah sistolik kurang dari 120 mmHg dan diastolik kurang dari 80 mmHg serta belum pernah menderita hipertensi. Di antara 336 anggota Brimob diperoleh 111 subjek hipertensi dan 79 subjek dengan tekanan darah normal yang berumur 21 hingga 51 tahun. Faktor-faktor yang berkaitan dengan hipertensi adalah kelebihan berat badan dan stresor beban kualitas berlebih. Faktor umur, faktor pekerjaan, gaya hidup, riwayat diabetes, riwayat hipertensi keluarga, dan stresor kerja lainnya tidak terbukti mempertinggi risiko hipertensi. Stresor beban kualitas sedang-berat dibandingkan dengan ringan meningkatkan risiko hipertensi dua kali lipat [risiko relatif suaian (RRa) = 2,0; interval kepercayaan (CI) 95% = 0,97 ? 4,14; p = 0,060]. Dibandingkan subjek dengan berat badan normal, subjek dengan kelebihan berat badan memiliki risiko hipertensi 48% lebih tinggi (RRa = 1,48 ; 95% CI = 0,98 ? 2,22), dan subjek obesitas memiliki risiko hipertensi dua kali lipat lebih (RRa = 2,21; 95% CI = 1,51 ? 3,14). Stresor beban kualitas berlebih dan kelebihan berat badan mempertinggi risiko hipertensi di antara anggota Brimob. Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian terhadap faktor-faktor tersebut.

Members of the Police Mobile Brigade (Brimob) can suffer from hypertension which is related to work stressors and other risk factors. This study aimed to identify the relationship between work stressors and other hypertensive risk factors. The subjects of this cross-sectional study were members of the Brimob undergoing their periodic medical check-up during July-October 2007. A subject was hypertensive if systolic blood pressure (SBP) was 140 mmHg or higher, or diastolic (DBD) 90 mmHg, or higher or taking antihypertensive drugs. Normal subjects were those who had SBP less than 120 mmHg and DBP less than 80 mmHg, and have never been diagnosed with hypertension. A number of 336 Brimobs aged 21 to 51 years participated in this study, 111 had high blood pressure and 79 had normal blood pressure. Hypertension was found to be related to excessive body weight and qualitative work overload. Age, work, lifestyle, history of diabetes, hypertension in the family, and other work stressors were not found to increase the risk of hypertension. Medium to high level qualitative work overload had a two-fold risk for hypertension [relative risk adjusted (RRa) = 2.00; 95% confidence interval (CI) = 0.97-4.14; p = 0.060]. Overweight subjects had 48% increased risk to hypertension (RRa = 1.48; 95% CI = 0.98-2.22). Obese subjects had a two-fold risk of being hypertensive (RRa = 2.21; 95% CI = 1.51 - 3.14). Qualitative work overload and obesity increased the risk of hypertension. These risk factors should therefore be controlled.